

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam dunia pendidikan, agar dapat memberikan pengajaran yang efektif dan meningkatkan kualitas individu siswa, dirasa perlu untuk mengupdate dan memperbaiki mutu pendidikan dengan memperhatikan bimbangan belajar serta memikirkan berbagai upaya yang bisa dilakukan agar bisa mewujudkan pendidikan yang bermutu dan proses pembelajaran yang berkualitas. Oleh karena itu, tentu perlu difikirkan mengenai apa yang bisa dilakukan untuk membekali siswa dalam menghadapi persaingan pendidikan. Wina Sanjaya dalam bukunya “Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”, mengatakan : pada umumnya, di sekolah-sekolah banyak ditemukan bahwa guru hanya memperhatikan siswa-siswanya sebagai objek belajar yang hanya memiliki peran sebagai penerima informasi pasif dan siswa lebih banyak belajar secara individual dengan menerima, mencatat, dan memahami materi pelajaran saja dan belum menempatkan siswa sebagai subjek belajar.²

Situasi dan kondisi belajar yang menumbuhkan perhatian serius dari beberapa aspek pembelajaran bertujuan untuk mencari alternatif yang tepat dalam rangka meningkatkan perolehan hasil belajar atau prestasi yang memuaskan. Menjawab tantangan pendidikan di era pembangunan, sebagai elemen yang turut berpartisipasi sekolah mengisi ruang-ruang pembangunan tersebut dengan berkontribusi mencetak generasi baru yang berprestasi dan unggul dalam kompetisi.

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana 2008) 255.

Dalam hal ini peran siswa, guru, dan sistem pendidikan tidak bisa diremehkan mengingat ketiga peran pendukung menduduki posisi sentral.

Ketersediaan bimbingan belajar di madrasah sangat penting untuk membantu siswa memenuhi potensi dalam hal menyesuaikan diri dengan tuntutan akademik. Program bimbingan belajar dilakukan bersamaan dengan program pembelajaran di madrasah. Bimbingan belajar bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa kepada proses pembelajaran sebanyak mungkin dan membantu memodifikasi lingkungan dan cara belajar. Guru memiliki banyak kesempatan untuk secara kolaboratif mengembangkan kualitas potensi siswa. Guru juga membantu siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kemampuan siswa sehingga dapat menghindari atau keterbatasan mengatasi tantangan belajar yang potensial dalam mencapai tujuan mereka.³

Pendidikan Agama Islam sangat menentukan keberhasilan peningkatan mutu di bidang pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan komponen utama dari inisiatif reformasi pendidikan. Peran dalam keberhasilan setiap upaya untuk meningkatkan hasil belajar dan kualitas pendidikan khususnya PAI. PAI adalah pengajaran yang diberikan untuk membina pengetahuan, membentuk sikap, mengembangkan kepribadian siswa yang bertakwa kepada Allah serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menyikapi nilai-nilai Agama. Selain mempersiapkan siswa untuk menjadi manusia yang kompeten dan unggul dalam prestasi.⁴

Dalam prosesnya, MAN 3 Jombang menerapkan sistem pendidikan yang menarik dan inovatif. Terbukti dengan posisinya sebagai lembaga pendidikan yang

³ Suherman. *Bimbingan Belajar*, (Universitas Pendidikan Indonesia: 2005) 8-9.

⁴ M. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi", *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.17 No. 2, 2019, 79-90.

berada dibawah naungan dan lingkungan pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang tidak menjadi kendala untuk memperoleh dan bersaing dalam berbagai prestasi dalam *event-event* bergengsi. Kiprah MAN 3 Jombang cukup menyita perhatian masyarakat luas dikarenakan sudah tak terhitung berapa banyak lagi prestasi yang telah diraih oleh MAN 3 Jombang. Data prestasi yang paling bergengsi di MAN 3 Jombang olimpiade PAI yaitu :

1. Juara Harapan 1 Olimpiade Pendidikan Agama Islam Tingkat Nasional Tahun 2022.
2. Juara 2 Olimpiade Fiqih Tingkat Jawa Timur Tahun 2022.
3. Juara 3 Olimpiade Fiqih Tingkat Jawa Timur Tahun 2022.
4. Juara Harapan 2 Olimpiade PAI Se-Jawa & Bali Tahun 2022.
5. Juara 3 Olimpiade Pendidikan Agama Islam Asosiasi Olimpiade Nusantara Tahun 2022.
6. Juara 1 Olimpiade Pendidikan Agama Islam Se-Jawa Timur Tahun 2022.
7. Juara Harapan 2 Nasional Olimpiade PAI SMA/MA Sederajat Tahun 2022.
8. Juara 3 Nasional Olimpiade PAI SMA/MA Sederajat Tahun 2022.
9. Juara Harapan 3 Nasional Olimpiade PAI SMA/MA Sederajat Tahun 2022.
10. Juara 3 Olimpiade Fiqih Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2022.⁵

Tidak hanya banyaknya prestasi yang diraih, lulusan dari MAN 3 Jombang juga sudah banyak menjadi tokoh dan pemimpin sukses diantaranya sebagai ulama, rektor, professor, dokter, polisi, tentara, pejabat di berbagai kementerian dan pengusaha. Para alumni atau lulusan tersebut memiliki wadah tersendiri untuk menjaga silaturahmi. Wadah tersebut bernama Ikatan Keluarga Alumni MAN

⁵ Moh. Bagus Amrulloh, Dokumentasi Data Prestasi BPMP di MAN 3 Jombang, tanggal 01 April 2023.

Tambak Beras (IKAMANTAB). Sederet prestasi yang telah diraih tentu tidak terlepas dari bimbingan belajar yang sudah terpilih dari hasil seleksi dan dibimbing para guru profesional di bidangnya. Dibalik rahasia yang membuat semua kegiatan di madrasah lancar dan sukses, madrasah membudayakan *tawassul* dan *sowan* kepada para *muassis* Bahrul Ulum. Hal ini yang membedakan dengan lembaga pendidikan lainnya. Budaya *tawassul* di madrasah sangat penting dilakukan guna melatih usaha dzahir sekaligus batin untuk meraih kesuksesan. Dengan *tawassul* yang menjadi ciri khas di madrasah mengajarkan kepada siswa dalam setiap hajat dan cita-cita tidak hanya mengandalkan usaha dzahir saja tetapi diperlukan usaha batin yang sudah dilatih sejak dini.

Sistem atau pola yang diterapkan di MAN 3 Jombang dalam proses bimbingan belajar dari hasil seleksi jurusan yang dilakukan dengan pendampingan atau bimbingan *intens* kepada siswa dan siswi MAN 3 Jombang. Selanjutnya dilaksanakan pembinaan *intens* untuk mempersiapkan *event* kejuaraan dan dilaksanakan bimbingan *drill* bimbingan mata pelajaran yang akan dilombakan atau biasa disebut dengan karantina sampai hari pelaksanaan *event* kejuaraan yang diselenggarakan. Sejumlah prestasi yang telah diraih di MAN 3 Jombang tidak terlepas dari kiprah Program Badan Pemantapan Materi Olimpiade (BPMO). Program BPMO ini mempunyai peran besar di balik nama harum madrasah yang berada di lingkungan pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang. BPMO terus melakukan seleksi atau penjarangan siswa dan siswi yang cakap dalam mata pelajaran melalui seleksi jurusan yang ketat.

Berdasarkan konteks tersebut, maka menjadi dasar pemikiran peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengkaji mengenai Implementasi

Bimbingan Belajar Badan Pemantapan Materi Olimpiade Dalam Mencetak Siswa Berprestasi Pada Mata Pelajaran PAI di MAN 3 Jombang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penelitian ini akan meneliti Implementasi Bimbingan Belajar Badan Pemantapan Materi Olimpiade dalam Mencetak Siswa Berprestasi Pada Mata Pelajaran PAI Di MAN 3 Jombang yang peneliti rinci pada fokus berikut ini :

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan belajar BPMO dalam mencetak siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI di MAN 3 Jombang?
2. Bagaimana peran bimbingan belajar BPMO dalam mencetak siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI di MAN 3 Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pelaksanaan bimbingan belajar BPMO dalam mencetak siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI Di MAN 3 Jombang.
2. Mengetahui peran bimbingan belajar BPMO dalam mencetak siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI Di MAN 3 Jombang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai wadah tersedianya pembinaan bimbingan belajar madrasah berprestasi dan menjadi tambahan masukan untuk meningkatkan prestasi dijenjang madrasah lainnya.
 - b. Membantu menyesuaikan materi pelajaran pada program bimbingan belajar bagi para aktivis pendidikan untuk meningkatkan mutu prestasi madrasah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat dijadikan sebuah rujukan yang lebih konkrit (nyata) apabila nantinya peneliti ikut serta dalam dunia pendidikan di masa yang akan datang.
- b. Bagi siswa, sebagai bahan mengevaluasi kemampuan diri terhadap kegiatan belajar sebagai tolak ukur hasil belajar khususnya mata pelajaran PAI.
- c. Bagi guru, menjadi rujukan dalam mengembangkan bimbingan belajar yang profesional diterapkan kepada siswa.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan kajian pustaka dari penelitian terdahulu yang memiliki persamaan yakni terkait pembahasan terkait peran bimbingan belajar. Dengan begitu kajian pustaka dari penelitian terdahulu dapat dijadikan rujukan bagi penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. M. Hasif Syaifurrohman, tahun 2017. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field reseach*) yang menggunakan metode kualitatif deskripsi. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa pelaksanaan bimbingan untuk persiapan ujian akhir nasional dan ujian akhir madrasah berstandar nasional di MTsN Rejoso Peterongan 1 Jombang diprioritaskan pada anak kelas IX. Bimbingan belajar mengambil 2 hari efektif dalam satu minggu yaitu pada hari rabu dan sabtu sedangkan waktu bimbingan belajar untuk persiapan ujian akhir madrasah mengambil 1 minggu penuh. Hasil implementasi bimbingan belajar di MTsN Rejoso Peterongan 1 Jombang menghasilkan siswa lebih percaya diri, solusi siswa dalam mengikuti bimbingan belajar, siswa mendapat penambahan

materi, siswa menjadi cerdas dalam mengatur waktu dan kerja sama antara pondok dan sekolah.⁶

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas dan meneliti bimbingan belajar dan menggunakan penelitian lapangan (*field reseach*). Sedangkan perbedaan peneliti tersebut meneliti bimbingan belajar di MTsN Rejoso Peterongan 1 Jombang sedangkan peneliti ini meneliti bimbingan belajar badan pemantapan materi olimpiade di MAN 3 Jombang dan waktu yang digunakan dalam bimbingan belajar.

2. Moch. Khafid, tahun 2017. Jenis Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa adanya bimbingan belajar mata pelajaran sejarah ada peningkatan baik dari segi nilai maupun dari pemahaman siswa. Terbukti para siswa merasa senang dan terbantu karena metode yang digunakan oleh guru sangat bervariasi yang tidak membuat siswa tidak lagi merasa boring atau jenuh. Dengan adanya bimbingan belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran sejarah sangat efektif dan tepat guna mencapai tujuan meningkatkan prestasi belajar.⁷

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas dan meneliti bimbingan belajar dan objek pada penelitian sama-sama siswa. Sedangkan perbedaannya terdapat pada penelitian tersebut permasalahan yang diselesaikan yaitu efektivitas bimbingan belajar pada mata

⁶ M. Hasib Syaifurrohman, *Pelaksanaan Bimbingan Belajar Pada Siswa Kelas IX Mata Pelajaran IPS Terpadu Di MTSN Rejoso Peterongan 1 Jombang*, Skripsi: UIN Malik Ibrahim Malang, 2017.

⁷ Moch. Khafid, *Efektivitas Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA Mata Pelajaran Sejarah Di MAN Gondanglegi Kabupaten Malang*, Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.

pelajaran sejarah, sedangkan penelitian ini meneliti bimbingan belajar badan pemantapan materi pada mata pelajaran PAI.

3. Siti Nur Halimah, tahun 2019. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa peranan bimbingan belajar Nurul Fikri Pamulang dalam membantu siswa lulus seleksi masuk PTN dinilai berperan cukup baik. Pelaksanaan bimbingan belajar diantaranya adalah identifikasi kebutuhan, tantangan dan masalah yang dihadapi siswa, faktor penyebab kebutuhan, peran pengajar dalam merencanakan dan menetapkan layanan bimbingan yang mudah dipahami selanjutnya mengevaluasi hasil pelaksanaan bimbingan belajar.⁸

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas dan meneliti peran bimbingan belajar. Perbedaan terdapat pada penelitian sebelumnya meneliti peran bimbingan belajar nurul fikri pamulang dalam membantu siswa lulus seleksi masuk PTN sedangkan penelitian ini meneliti tentang peran bimbingan belajar badan pemantapan materi olimpiade dalam mencetak siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI di MAN 3 Jombang.

4. Agung Nur Hidayat, tahun 2019. Jenis penelitian ini menggunakan filsafat *postpositivisme* yang menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa keberhasilan pelaksanaan program bimbingan belajar BTA-PPI di MA Amanah Patikraja tercermin dari sudah terbiasanya siswa yang mengikuti program ini untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil, hilangnya siswa yang buta terhadap huruf hijaiyah, siswa mampu mempraktekkan ibadah dalam

⁸ Siti Nur Halimah, *Peranan Bimbingan Belajar Nurul Fikri Pamulang Dalam Membantu Siswa Lulus Seleksi Masuk PTN*, Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar, dibandingkan dengan sebelum mengikuti bimbingan belajar BTA-PPI.⁹

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama berkaitan dengan bimbingan belajar. Sedangkan perbedaannya terdapat pada peneliti tersebut meneliti bimbingan belajar BTA-PPI sedangkan peneliti ini meneliti tentang bimbingan belajar badan pemantapan materi olimpiade.

5. Arafah Rianti, tahun 2022. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa strategi bimbingan belajar Primagama Kemang Bekasi dalam meningkatkan prestasi siswa menggunakan acuan kurikulum yang diterapkan oleh Primagama Kemang Pratama Bekasi yaitu kurikulum yang berlandaskan kurikulum nasional yaitu kurikulum 2013. Perencanaan pembelajaran di mulai dari membuat perencanaan, persiapan pembelajaran dan strategi khusus dalam mengajar. Strategi efektif yang digunakan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran dan pendekatan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran menggunakan bentuk tes evaluasi dan pelaporan evaluasi.¹⁰

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan peneliti tersebut meneliti strategi bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik sedangkan peneliti ini meneliti tentang peran bimbingan belajar dalam mencetak siswa berprestasi.

⁹ Agung Nur Hidayat, *Program Bimbingan Belajar BTA-PPI Dalam Meningkatkan Sikap Religius Siswa Di Madrasah Aliyah Amanah Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi IAIN Purwokerto, 2019.

¹⁰ Arafah Rianti, *Strategi Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Primagama Kemang Pratama Bekasi*, Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “*Implementasi Bimbingan Belajar Badan Pemantapan Materi Olimpiade Dalam Mencetak Siswa Berprestasi Pada Mata Pelajaran PAI Di MAN 3 Jombang*”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Bimbingan Belajar

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan terus menerus dari seorang guru dalam proses pemberian materi yang dilakukan dalam mengembangkan potensi siswa. Tujuan bimbingan adalah membantu siswa memahami lebih mendalam pemberian materi sehingga siswa lebih memahami dan menguasai materi. Kemudian siswa dapat mengembangkan dan menyesuaikan potensi yang dimiliki dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat.¹¹

Maka bimbingan belajar adalah suatu proses bantuan layanan pemberian pemantapan materi dari guru pembimbing terhadap siswa dengan cara mengembangkan suasana belajar dan potensi kemampuan yang dimiliki siswa juga diharapkan dapat mengubah pandangan dan pola pikir siswa untuk menjadi lebih baik lagi dalam bidang akademik.

Bimbingan belajar yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah bimbingan belajar BPMO di MAN 3 Jombang.

¹¹ Amelia Sofianti, “Peran Bimbingan Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas II Di SDIT AsSalam Pasirandu Curug Tangerang”, *Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, Vol. 01 No. 1, 2020, 73.

2. Badan Pemantapan Materi Olimpiade

Badan pemantapan materi olimpiade adalah program madrasah sebagai wadah bagi siswa MAN 3 Jombang yang lulus seleksi tes atau penjarangan mata pelajaran untuk berprestasi di bidang olimpiade yang mendapatkan bimbingan intensif dalam mengembangkan kompetensi agar bisa bersaing dalam berbagai kompetisi. Dalam bimbingan BPMO siswa tidak hanya pintar dalam bidang akademik tetapi mempunyai kemauan keras untuk menjadi pemenang dalam ajang prestasi.¹²

Badan pemantapan materi olimpiade yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah BPMO di MAN 3 Jombang.

3. Siswa Berprestasi

Siswa adalah orang yang berusaha mengembangkan potensi diri sendiri melalui proses pendidikan sesuai dengan jenjang pembelajaran yang ditempuh untuk menjadi kepribadian yang memiliki pengetahuan, keterampilan, berpengalaman dan berakhlak dengan baik. Sedangkan prestasi adalah kecakapan atau hasil yang dicapai seseorang dalam proses pembelajaran. Maka siswa berprestasi adalah siswa yang mempunyai kemampuan dan potensi dalam diri mereka dan dikembangkan melalui kriteria yang dimiliki baik dalam bidang akademik maupun non akademik yang berhasil dicapai dan dibanggakan.¹³

Siswa berprestasi yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah siswa berprestasi pada mata pelajaran PAI di MAN 3 Jombang yang masuk di BPMO yaitu kelas 10,11 dan 12.

¹² Naufal Mahdy Nashrullah, *BPMO MAN 3 Jombang Terus Jaring Potensi Peserta Didik*, 13 Maret 2022, <https://jombang.nu.or.id/daerah/bpmo-man-3-jombang-terus-jaring-potensi-peserta-didik-vzows>.

¹³ Muslihudin, M., & Rahayu, D. "Sistem Pendukung Keputusan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode Weighted Product", *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 9 (2), (2019), 114-119.

4. Prestasi Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah mengembangkan potensi siswa. Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah proses menanamkan dan mengembangkan siswa untuk mengenal, memahami, menjunjung tinggi nilai agama serta mempunyai akhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam.¹⁴ Jadi prestasi pendidikan agama Islam merupakan hasil kegiatan proses belajar yang dilakukan siswa sehingga tercapai kepuasan dalam kompetensi yang dimiliki dan dibanggakan pada mata pelajaran PAI.

Prestasi pendidikan Agama Islam yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah Pendidikan Agama Islam di MAN 3 Jombang yang masuk di BPMO yaitu kelas 10,11 dan 12.

¹⁴ M. Imam Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Ta'lim)*, Vol.17. No. 2, (2019), 82-85.